ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDENTS CHOOSE THE ECONOMIC ACCOUNTING PROFESSION AS A PUBLIK ACCOUNTANTS (EMPIRICAL STUDY ON STUDENT FACULTY OF ECONOMICS DEPARTMENT OF ACCOUNTING IN THE CITY SEMARANG)

Zainal Abidin[1)], **Patricia Dhiana Paramita**[2)], **Kharis Rahardjo**[3)]
[1)] Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
[2), 3)] Dosen Jurusan Akuntansi dan Manajemen keuangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect student of Faculty of Economics and Accounting in the selection of the profession as a Public Accountant. The factors that influence the selection of the profession is measured using a variable financial rewards, professional recognition, professional training, social values, pride, consideration of the labor market, the intrinsic value of work, personality.The sample used in this study were students in the city of Semarang and Economic Accounting for representing retrieval sempel taken from Diponegoro University Students and the State University of Semarang as many as 329 respondents. To analyze this study using multiple linear regression analysis using SPSS version 20. The data were collected by distributing questionnaires directly to the respondent. The results of this analysis indicate that Parsia, variable financial rewards, professional training, professional recognition, social values, consideration of the labor market, the intrinsic value of work, positive influence on the student's interest in the selection of the accounting profession as a public accountant. The findings also show that personality factors are less influential on accounting students in the choice of profession as a public accountant.

Keywords : Influence of selection factors include the profession as a public accountant, financial rewards, professional recognition, professional training, social values, pride, consideration of the labor market, the intrinsic value of work, personality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai Akuntan Publik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi tersebut diukur menggunakan variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, kepribadian.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi dikota Semarang dan untuk mewakili pengambilan sempel diambil dari Mahasiswa Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang sebanyak 329 responden. Untuk menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara parsia, pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Temuan juga menunjukkan bahwa faktor kepribadian kurang berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : **Pengaruh faktor pemilihan profesi sebagai akuntan publik meliputi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, kepribadian**

PENDAHULUAN

Memiliki profesi yang baik dan menjanjikan merupakan semua harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa dengan memperoleh profesi yang dicita–citakan tersebut seorang mahasiswa diharapkan dapat memperoleh apa yang diinginkan untuk memperoleh profesi yang dicita–citakan mahasiswa dituntut untuk berkerja keras dan dapat memotivasi diri sendiri agar dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan. Dengan berkembangnya dunia usaha dan bisnis yang semakin besar maka semakin beragam pula lapangan pekerjaan yang tersedia bagi angkatan kerja, khususnya sarjana ekonomi jurusan akuntansi, yang saat ini kualitas kelulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat luas. Dalam dunia usaha dan bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat dibangku kuliah saja, namun saat ini mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan luar dan (*soft skill)* yang tidak mereka dapatkan saat mereka masih duduk di bangku kuliah. Oleh sebab itu diperlukan desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan dalam pasar kerja, agar saat mereka lulus mahasiswa telah memiliki bekal dan siap bersaing dalam dunia kerja. Khadafi, 2003 (dikutip oleh Oktavia,2009) menyatakan bahwa kecocokan (*conformance*) lulusan dapat dilihat dari penghargaan finansial awal (*starting salary*), lamanya lulusan memperoleh pekerjaan (*lenght of waiting jobs*) posisi ditempatkan bekerja (*position)*, kesempatan untuk memperoleh pekerjaan (*opportunity*), relevansi antara latar belakang pendidikannya dengan pekerjaan yang dijalankan (*relevansi of Jobs*). Dari sisi kinerja (*performance*) kualitas lulusan dapat dilihat dari indeks prestasi, kemampuan bahasa asing, lamanya studi dan penghargaan yang diperoleh selama studi. Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah profesi yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2 setelah menyelesaikan pendidikan ini para lulusan dapat berkerja sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Pemilihan profesi mahasiswa ditentukan oleh faktor-faktor pendorong dan hal tersebut ditentukan oleh pemahaman mahasiswa terhadap profesi yang diminatinya. Undang–Undang nomor 5/2011 tentang Akuntan Publik memuat ketentuan–ketentuan mengenai profesi akuntan publik di Indonesia. Dengan adanya ketentuan–ketentuan tersebut apakah mempengaruhi pandangan dan harapan para mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, atau apakah justru menjadi sebaliknya, dengan mengetahui dan memahami dalam peraturan-peraturan tersebut akan mengalihkan minat mahasiswa terhadap pofesi akuntan

publik Ghozali, (2010). Berdasarkan penjelasan dari penelitian yang sudah ada dan tiap-tiap variabel yang hampir sama maka perlu untuk diteliti kembali penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menambahkan variabel yang berbeda yaitu Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi akuntan dengan judul" *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik"***.** Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dikota Semarang.

RUMUS MASALAH

Berdasarkan pada uraian dari penjelasan pada latar belakang diatas maka rumus masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor penghargaan finansial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
2. Apakah faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
3. Apakah faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
4. Apakah faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
5. Apakah faktor kebanggaan berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
6. Apakah faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
7. Apakah faktor nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?
8. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik?

TUJUAN PENELITIAN

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tujuan yang manfaat yang positif dari kalangan mahasiswa akuntansi yang baru memulai pendidikan, yaitu:

1. Bagi pihak mahasiswa yang tertarik untuk meneliti bidang yang serupa, penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi salah satu referensi bagi penelitian tersebut.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan dalam pemilihan profesi.
3. Bagi pihak akademisi, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan keahlian akuntansi mahasiswa akuntansi sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai kebutuhan pasar. Pihak akademisi diharapkan dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam mencapai profesi yang diinginkannya agar mahasiswa dapat memanfaatkan masa perkuliahan sebagai sarana untuk meraih kesuksesan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntan Publik

Akuntan publik menurut Undang-Undang No. 5/2011 adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang–Undang ini. Menurut (Wijayanti, 2001 dalam johan dwinanda, 2014), Akuntan publik atau auditor adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi dibidang keuangan jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja dikantor akuntan publik akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik Undang-Undang No. 5/2011 tentang "Akuntan Publik" Pasal 3 ayat satu (1) menyebutkan bahwa akuntan publik memberikan jasa asuransi yang meliputi

a. Jasa audit atas informasi keuangan historis.
b. Jasa review atas informasi keuangan historis dan jasa asuransi lainnya.

Pendidikan Profesi Akuntansi Indonesia

Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan (Endersen, 2012). Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Kurikulum nasional Pendidikan Profesi Akuntansi terdiri dari paling sedikit 20 sks dan paling banyak dapat ditempuh dua atau sampai enam semester. Dalam (Endersen, 2012:8) menyatakan bahwa mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan . Di samping itu juga semakin berpeluang meniti profesi sebagai, Auditor Pemerintahan, Auditor Internal, Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pendidik, Akuntan Perpajakan, Akuntan Keuangan, Maupun Akuntan Sistem Informasi (Lisnasari, 2008:2). Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mendapatkan Register Negara (Endersen, 2012:7).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang diperoleh dari pekerjaan secara mendasar merupakan daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan saat ini penghargaan finansial merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur kepuasan kinerja dan pertimbangan dalam pemilihan profesi. Seperti teori motivasi yang diungkapkan oleh (Robbins, 2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu dan salah satunya yaitu hubungan imbalan–sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi atau individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi

individu tersebut. mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik menyatakan variabel penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

H_1:Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan hal–hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan. Pengakuan profesi ini meliputi adanya kemungkinan berkerja dengan profesi yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi. Menurut (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang profesi akuntan yang nampaknya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi dibidang akuntansi adanya perbedaan tersebut muncul karena pertimbangan bahwa profesi dibidang akuntansi nampaknya dapat dianggap sebagai profesi yang profesional berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi sehingga hipotesis kedua diusulkan.

H_2:Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu profesi. Seperti teori motivasi yang diungkapkan oleh. Menurut (Merdekawati dan Sulistyawati,2011) menyatakan bahwa untuk menjalankan pekerjaan sebagai akuntan secara profesional dalam bidang-bidang akuntansi nampaknya mendorong mahasiswa untuk memilih profesi yang lebih praktis dan profesional, hal ini didukung oleh penelitian Jumamik (2008) dan Abasara (2011) penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesinya, sehingga hipotesis ketiga diusulkan.

H_3:Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai Sosial

Nilai–nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungan sekitarnya dari persepsi mengenai nilai–nilai sosial menunjukkan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam memilih profesi akuntan publik. Pertimbangan nilai-nilai sosial yang tinggi justru akan menurunkan pemilihan akuntan publik pada mahasiswa akan cenderung memilih profesi akuntan. Adanya pengaruh dalam nilai–nilai sosial ini menunjukkan adanya penilaian yang sama bahwa profesi akuntan baik

akuntan pendidikan akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah memegan nilai–nilai sosial dalam sebuah pekerjaan mereka. Peranan pentingnya memegang nilai–nilai sosial bagi semua tingkatan akuntan tersebut karena pentingnya seorang akuntan untuk memegang nilai- nilai sosial yang diakui secara umum dan hal ini nampaknya harus dipahami oleh semua pilihan profesi akuntan. Hasil ini didukung dengan adanya penelitian (Wijayanti dan Jumamik, 2007). Atas dasar pemikiran diatas maka dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H_4:Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Kebanggaan

Kebanggaan merupakan suatu hal yang spesifik dalam diri seseorang karena kebanggaan merupakan salah satu determinan dalam pertimbangan pemilihan profesi menurut Husnan (2012) mengatakan bahwa kebanggaan merupakan pendekatan yang dijadikan pedoman untuk memotivasi orang lain yaitu pendekatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk mengalahkan tantangan penyelesaian sesuatu pekerjaan yang memberikan menimbulkan rasa puas dan bangga. Menurut Siregar (2006) menyatakan bahwa faktor kebanggan tidak begitu memiliki pengaruh terhadap profesi akuntan publik, akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah. Namun peneliti merasa faktor kebanggan ini perlu diuji dalam penelitian kali ini karena kebanggan akan sesuatu hal merupakan suatu dorongan diri seseorang untuk menentukan langkah apa yang akan diambil kedepan keputusan seseorang untuk mengambil pilihan berdasarkan kepada keinginan dan rasa bangga terhadap tujuan yang akan dipilih nantinya. Maka dari itu kebanggaan perlunya penelitian dari pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

H_5:Kebanggaan berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut (Carpenter dan Strawser, 2008) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor–faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa menambahkan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Sesuai dengan pendapat (Robbins, 2011), menyatakan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap sesorang yaitu *Cognitive Component* yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani, hal ini tampaknya terkait dengan keinginan mahasiswa untuk selalu dapat bekerja pada beberapa pekerjaan yang secara prinsip tidak lepas dari bidang akuntansi. Sama halnya seperti hasil yang diperoleh dari penelitian (Kunartinah dan Rahayu dkk, 2006) yang memiliki hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesinya, sehingga hipotesis ke enam diusulkan.

H6:Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Faktor nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang disarankan oleh individu ketika melakukan pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung pekerjaan. Menurut (Newstrom, 2009), menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan karyawan tentang kesenangan atau tidaknya pekerjaan mereka dengan kata lain kepuasan kerja merupakan sikap terhadap seseorang terhadap hasil pekerjaanya nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan nilai intrinsik pekerjaan mempengaruhi dalam pemilihan profesi tetapi terhadap perbedaan pandangan mengenai *intrinsic reward* dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih profesi akuntan. Berbeda dengan (Sijabat, 2010), menunjukan bahwa dalam memilih profesi akuntan publik mahasiswa tidak perlu mempertimbangkan nilai interinsik pekerjaan akan tetapi bagi mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik mempertimbangkan nilai interinsik pekerjaan.

H7:Nilai interinsiik pekerjaan berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Kepribadian

Setiap individu mempunyai kepribadian atau karakter yang berbeda yang akan dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih profesinya yang sesuai dengan kepribadiannya, hal ini dikarenakan seseorang akan senang dengan pekerjaannya bila sesuai dengan pribadinya sendiri. Sedangkan menurut (Gibson et al yang dikutip Dharma, 2008), kepribadian adalah pola prilaku dan proses mental yang unik, yang mencirikan seseorang. Kepribadian sangat banyak dipengaruhi oleh faktor budaya dan sosial. Bagaimana orang mendefinisikan kepribadian beberapa prinsip pada umumnya diterima oleh para ahli psikologi. Prinsip-prinsip itu adalah:

1. Kepribadian adalah suatu keseluruhan yang terorganisasi, apabila tidak maka individu itu tidak mempunyai arti.
2. Kepribadian kelihatannya di organisasi dalam pola tertentu. Pola ini sedikit banyak dapat diamati dan diukur.

H8:Kepribadian berpengaruh positif terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

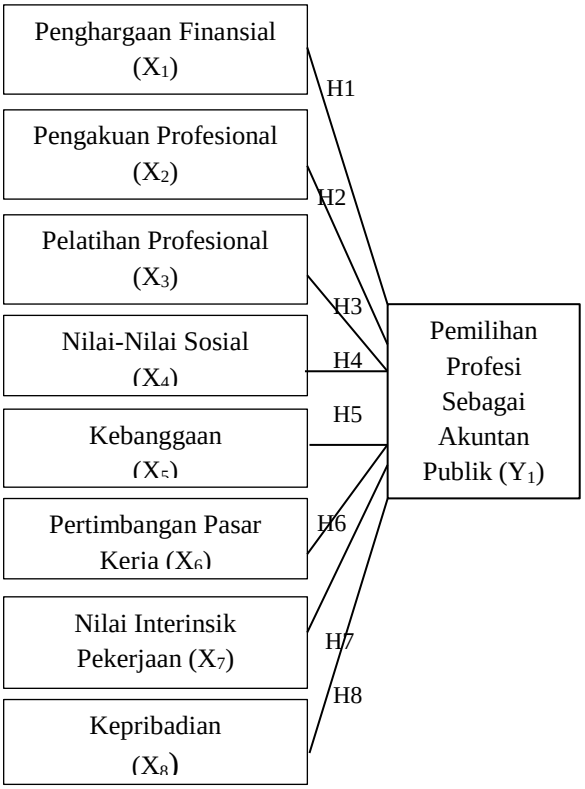

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang pengaruhnya posotif maupun yang pengaruhnya negatif, (Ferdinand, 2006). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan, dan kepribadian.
2. Variabel Dependen atau Variabel terikat sering disebut sebagai Variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono,2004). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen adalah pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah yang mencakup lingkup yang luas (umum) generalisasinya yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono, 2005), populasi data penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi program S1 dikota semarang. Untuk mempermudah penelitian ini diasumsikan mengambil dua universitas dikota semarang antara lain Universitas Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro. Dan penganbilan sempel diambil dari mahasiswa semester 1-6 dikarena: (1) mereka telah memliki rencana atau paling tidak pemikiranya mengenai alternative langkah-langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya nanti, (2) mereka diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan yang sesuai dengan rencana mereka. Sampel adalah lingkup yang lebih kecil (khusus) sebagian dari populasi yang karak teristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi (Djarwanto, 2008). Sampel ini diambil dari 2 universitas pada mahasiswa dikota semarang yaitu Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang. Adapun jumlah dari

mahasiswa yang ada universitas tersebut diambil dari data berdasarkan data dari web/situs PDDIKTI perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan : n = Sampel
N = Populasi
α = (error tolerance)

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1854}{1 + 1854.0{,}05^2} \quad n = 329$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebesar 329 responden.

Sumber Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data Primer
   Data primer dalam penelitian ini berupa kuisioner.
2. Data Sekunder
   Data Sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya diperoleh dari biro statistik, majalah-majalah keterangan atau publikasi lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara antara lain adalah kuesioner dan observasi (Husein Umar, 2003:52).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas), analisis regresi linier berganda, pengujian (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 329 responden. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item –Total Correlation*) lebih besar dari r tabel 0,095 dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Ghozali, 2006). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Uji Validitas
Corrected Item-Total Correlation

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Penghargaan finansial (X_1)			
	X1.1	0,633	0, 095	Valid
	X1.2	0,477	0, 095	Valid
	X1.3	0,645	0, 095	Valid
2.	Pengakuan profesional (X_2)			
	X2.1	0,528	0, 095	Valid
	X2.2	0,448	0, 095	Valid
	X2.3	0,570	0, 095	Valid
	X2.4	0,687	0, 095	Valid
3.	Pelatihan profesional (X_3)			
	X3.1	0,676	0, 095	Valid
	X3.2	0,781	0, 095	Valid

	X3.3	0,572	0, 095	Valid
	X3.4	0,735	0, 095	Valid
4.	Nilai-nilai sosial (X_4)			
	X4.1	0,468	0, 095	Valid
	X4.2	0,484	0, 095	Valid
	X4.3	0,637	0, 095	Valid
	X4.4	0,496	0, 095	Valid
	X4.5	0,531	0, 095	Valid
	X4.6	0,530	0, 095	Valid
5.	Kebanggaan (X_5)			
	X5.1	0,646	0, 095	Valid
	X5.2	0,474	0, 095	Valid
	X5.3	0,642	0, 095	Valid
6.	Pertimbangan pasar kerja (X_6)			
	X6.1	0,895	0, 095	Valid
	X6.2	0,810	0, 095	Valid
7.	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_7)			
	X7.1	0,607	0, 095	Valid
	X7.2	0,568	0, 095	Valid
	X7.3	0,686	0, 095	Valid
	X7.4	0,587	0, 095	Valid
8.	Kepribadian (X_8)			
	X8.1	0,643	0, 095	Valid
	X8.2	0,495	0, 095	Valid
	X8.3	0,652	0, 095	Valid
9.	Pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y_1)			Valid
	Y1.1	0,367	0, 095	Valid
	Y1.2	0,370	0, 095	Valid
	Y1.3	0,482	0, 095	Valid
	Y1.4	0,488	0, 095	Valid
	Y1.5	0,430	0, 095	Valid
	Y1.6	0,476	0, 095	Valid
	Y1.7	0,556	0, 095	

Sumber : Data primer yang diolah 2015

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap kuesioner dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Dengan hasil ini maka item pernyataan yang digunakan oleh masing-masing variabel, dinyatakan valid sebagai alat ukur variabel.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:110), reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Crombach Alpha* > 0,6 (Nunnally dalam Ghozali,2012:48).

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	*A*	**Batas Reliabilitas**	**Keterangan**
Penghargaan finansial (X_1)	0,785	0,60	Reliabel
Pengakuan profesional (X_2)	0,767	0,60	Reliabel
Pelatihan profesional (X_3)	0,806	0,60	Reliabel
Nilai-nilai sosial (X_4)	0,747	0,60	Reliabel
Kebanggaan (X_5)	0,786	0,60	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja (X_6)	0,894	0,60	Reliabel
Nilai intrinsik pekerjaan (X_7)	0,782	0,60	Reliable
Kepribadian (X_8)	0,789	0,60	Reliable
Pemilihan profesi sebagai akuntan publik (Y_1)	0,722	0,60	Reliable

Sumber : Data yang diolah 2015

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam Ghozali, 2006).

Gambar 1Uji Normalitas Data Grafik Histogram

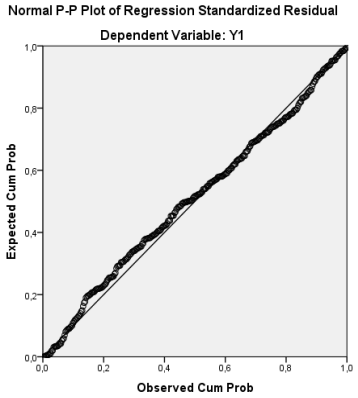

Sumber : Data Output SPSS 2015

Pengujian Multikolinierita

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel yang diamati sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	X1	,768	1,817
	X2	,923	1,084
	X3	,590	1,892
	X4	,633	1,580
	X5	,969	1,031
	X6	,634	1,576
	X7	,570	1,564
	X8	,093	1,773

Sumber : data yang diolah SPSS 2015

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar 0,10 disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105), Jika *variance residual* dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

a. Jika ada pola tertentu seperti titk-titik, point-point, yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik Scatterplot

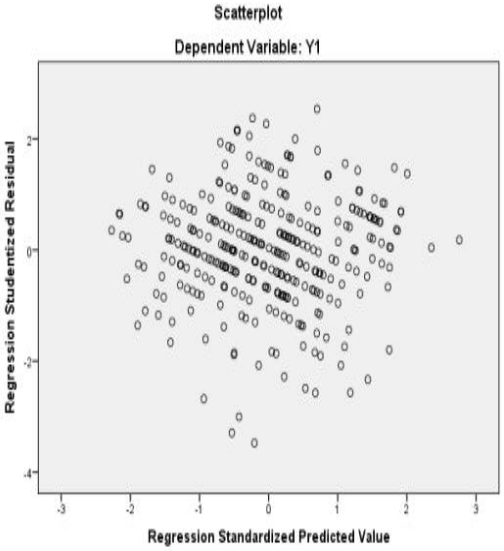

Sumber : output SPSS diolah 2015

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan titik-titik menyebar secara acak atau tidak teratur serta menyebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka disimpulkan bahwa uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh antara Variabel bebas (X_1, X_2, X_3, sampai X_8), terhadap variabel terikat atau variabel *Dependent* (Y_1). Hasil analisis ini dilakukan dengan meregresi nilai dari *unstandardized coefficients* adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Beganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,137	1,884		6,973	,000
X1	,426	,195	,341	2,188	,029
X2	,554	,071	,384	7,769	,006
X3	,645	,277	,529	2,323	,021
X4	,122	,058	,125	2,092	,037
X5	,094	,055	,083	1,718	,087
X6	,321	,094	,205	3,437	,010
X7	,628	,278	,514	2,259	,026
X8	-481	,199	-,377	2,419	,016

Sumber : Olah data SPSS 2015

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat terlihat bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling besar adalah variabel pelatihan profesional sebesar 0,645. Berarti dapat diartikan bahwa pelatihan kerja atau melakukan pembelajaran secara spesifik pada akuntan maka semakin berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik.

Hasil uji t

Uji Parsial digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara variabel bebas secara terpisah. Metode yang digunakan adalah dengan

menggunakan t hitung. Jika t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima dan apabila t hitung < t tabel, maka hipotesis ditolak. Untuk jumlah responden (N) = 329 pada taraf signifikan sebesar 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984 dari df = n-k-1 = 329-2-1 = 326. Adapun sebagai berikut :

Tabel 5 uji t Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,137	1,884		6,973	,000
X1	,426	,195	,341	2,188	,029
X2	,554	,071	,384	7,769	,006
X3	,645	,277	,529	2,323	,021
X4	,122	,058	,125	2,092	,037
X5	,094	,055	,083	1,718	,087
X6	,321	,094	,205	3,437	,010
X7	,628	,278	,514	2,259	,026
X8	-481	,199	-,377	2,419	,016

Sumber : Olah data SPSS 2015

Pengujian Hipotesis Pertama (X_1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel penghargaan finansial memiliki nilai t hitung sebesar 2.188 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,029. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (X_2)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pengakuan profesional memiliki nilai t hitung sebesar 7.769 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,006. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga (X_3)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pelatihan profesional memiliki nilai t hitung sebesar 2,323 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,021. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Keempat (X_4)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai t hitung sebesar 2.092 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,037. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Kelima (X_5)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kebanggaan memiliki nilai t hitung sebesar 1.718 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,087. Dengan menggunakan batas

signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Keenam (X_6)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai t hitung sebesar 3,437 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,010. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Ketujuh (X_7)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa untuk variabel Nilai intrinsik pekerjaan memiliki nilai t hitung sebesar 2,259 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,026. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Pengujian Hipotesis Kedelapan (X_8)

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa untuk variabel pengakuan profesional memiliki nilai t hitung sebesar 2.419 > t tabel yaitu 1.65 dengan taaraf signifikan 0,016. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) hadap variabel dependen.

Tabel 5 Uji F Regresi

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	942,166	8	117,771	15,535	,000[b]
Residual	2425,895	320	7,581		
Total	3368,061	328			

Sumber : Data diolah SPSS 2015

Jika dilihat dari tabel 4.17 diatas diketahui nilai F hitung sebesar 15,535 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,62, dimana nilai Probabilitas/Sig adalah 0.000 < 0.05. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka diajukan dengan nilai *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.(Gozali, 2010).

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529[a]	,280	,262	2,75335

Sumber : Data diolah SPSS, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya prasentase variabel ditunjukkan dengan nulai *Adjusted R Square* (R^2) yaitu sebesar 0,262. Dipilihnya *Adjusted R Aquare* agar data terhadap jumlah variabel independen, maka R square pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti untuk menggunakan *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2010 :83). Dalam hal ini diartikan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen 26,6,% dan 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pemilihan profesi sebagai akuntan publik pada faktor-faktor variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian dengan menggunaka Regresi dengan uji t test (parsial) dan uji F test (simultan), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Pada penghargaan finansial t hitung sebesar 2,188, pengakuan profesional nilai t hitung sebesar 7,769, pelatihan profesional nilai t hitung sebesar 2,323, nilai-nilai sosial t hitung sebesar 2,092, kebanggaan t hitung sebesar 1,718, pertimbangan pasar kerja t hitung sebesar 3,437, nilai intrinsik pekerjaan t hitung sebesar 2,259, dan kepribadian t hitung sebesar 2,419 pada variabel tersebut memiliki nilai t hitung > dari t tabel yaitu sebesar 1,65 serta tingkat signifikan dibawah 0,05.
2. Secara berganda kedelapan variabel independen yaitu : penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, kebanggaan, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan kepribadian berpengaruh signifikan pemilihan profesi sebagai akuntan publik didasarkan pada F hitung yaitu sebesar 15,535 > dari F tabel dengan nilai sebesar 2,62 dengan nilai signifikan dibawah 0,05, sementara kontribusi kedelapan variabel terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik sangat berpengaruh baik.

Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain terakreditasi A sehingga tepat untuk menelitinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan

publik yang tidak diteliti oleh peneliti. Di samping itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Andersen, W., dan Chariri, A., 2012, Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan, Diponegoro *journal Of Accounting, Volume* 1, Nomor1, Tahun 2012: 1 -14.

Ahinful G.S., Paintsil R.O., & Danquah J.B. (2012). "*Factors Influencing the Choice of Accounting as a Major in Ghanaian Universities", Vol. 3, No 15, Journal of Education and Practice, 101-105*.

Arens, A. A., dan Elder, R. J., dan Beasly, M. S., 2012, *Auditing and Assurance Services*, Jakarta: Salemba Empat.

Forlap.dikti.go.id/perguruan tinggi/detail/PDDIKTI

Ghozali, Imam 2010, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program *IBM SPSS20*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Merdekawati, D.P., dan Sulistyawati, A., 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik, Aset, Vol.13, No.1, Maret 2011: 9-19 .

McDowall T,Jackling B. (2010). "Attitudes towards the accounting profession: an Australian perspective", Asian Review of Accounting, Vol. 18 Iss: 1, 30 – 49

Oktavia, Melanie 2010."Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi. (Studi survei pada Universitas Widyatama di Bandung)" *Skripsi.* Universitas Widyatama Available at 11-1-2011.

Rahayu, Sri, sista agreini. 2011. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium* Nasional Akuntansi VI. Diakses tanggal 06.01.2016

Widyasari. 2010. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktorfaktor yang Membedakan Pemilihan Karir. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Wicaksono, 2011, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan, *skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Widyasari, Y., 2010, Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir, *skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Wheeler, K.G, 2009, "*perception of labor market variables by college students in business, education and psychology,*

jurnal of vocational behavior. 22, pp 1-11

Widyatami, Ana Kania dan Nur Cahyonowati. 2013. Determinan Penlihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro).*Diponegoro Journal Of Accounting.* Vol 2, No.3, Tahun 2013, Hal 1-11.

Yayuk Irfanah, sista agreini. 2011. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yangMempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang)".

Widyasari, Yuanita. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. (Studi Empiris Pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata)". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.